

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CASE METHOD* DENGAN POLA
PENTAHHELIX TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
(Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi
di SMA Laboratorium Percontohan UPI)**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan Geografi



Oleh:

BUDI RAHMAH PANJAITAN

NIM. 2208159

PROGRAM STUDI

MAGISTER PENDIDIKAN GEOGRAFI

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2024

Budi Rahmah Panjaitan, 2024

***PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CASE METHOD DENGAN POLA PENTAHHELIX TERHADAP
KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN
GEOGRAFI DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CASE METHOD* DENGAN POLA
PENTAHHELIX TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
(Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi
di SMA Laboratorium Percontohan UPI)**

Oleh:
Budi Rahmah Panjaitan
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

© Budi Rahmah Panjaitan 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin dari penulis

LEMBAR PENGESAHAN

BUDI RAHMAH PANJAITAN
NIM. 2208159

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CASE METHOD* DENGAN POLA
PENTAHHELIX TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA
(Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi
di SMA Laboratorium Percontohan UPI)

Tesis ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I:



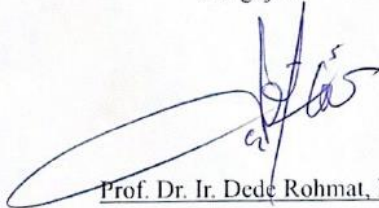
Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd.
NIP. 19620304 198704 2 001

Pembimbing II:



Dr. Bagja Waluya, M.Pd.
NIP. 19721024 200112 1 001

Penguji I



Prof. Dr. Ir. Dede Rohmat, M.T.
NIP. 19640603 198903 1 001

Penguji II



Prof. Dr. Dede Sugandi, M.Si.
NIP. 19580526 198603 1 010

Mengetahui
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Geografi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. rer. Nat. Nandi, S. Pd., M.T., M.Sc.
NIP. 19790101 200502 1 007

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Budi Rahmah Panjaitan

NIM : 2208159

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Case Method* dengan Pola Pentahelix Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Laboratorium Percontohan UPI)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Bandung, Agustus 2024

Yang Membuat Pernyataan



Budi Rahmah Panjaitan

NIM.2208159

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun Tesis ini. Tesis ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi magister pada Program Studi S2 Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia dan memperoleh gelar Magister Pendidikan. Penelitian ini mengangkat topik yang sangat relevan dengan kebutuhan Abad 21 yaitu kemampuan berpikir kreatif. Bersamaan dengan itu, pendidikan, khususnya sekolah berperan penting dan sangat potensial untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif tersebut melalui inovasi dalam pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa. Menerapkan model pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa mengasah kemampuan berpikir kreatifnya. Penelitian ini mengujicobakan model *Case Method* Pola Pentahelix, sehingga penelitian ini diberi judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Case Method* dengan Pola Pentahelix Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi di SMA Laboratorium Percontohan UPI)”.

Besar harapan penulis bahwa Tesis ini dapat memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan, sekaligus memberikan motivasi kepada insan-insan dalam dunia pendidikan, untuk terus berinovasi, bekerjasama, dan berupaya menghadirkan inovasi pembelajaran sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, sehingga sangat mungkin ditemukan kekurangan di sana sini dalam Tesis ini. Dengan demikian, penulis sangat terbuka atas masukan, kritik, dan saran yang membangun.

Bandung, Agustus 2024

Hormat Saya,



Budi Rahmah Panjaitan
NIM. 2208159

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberi limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menuangkannya dalam karya ilmiah berupa Tesis ini. Sholawat serta salam kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa perjalanan penelitian dan penulisan Tesis ini telah membelajarkan banyak hal, tidak hanya pengetahuan yang bersifat akademik, tetapi juga hal-hal non akademik yang sekiranya menjadi bekal baik untuk kehidupan selanjutnya. Bersama dengan proses yang dilalui dalam penelitian dan penulisan Tesis ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang telah memberikan pembiayaan penuh selama studi di Universitas Pendidikan Indonesia, sekaligus memberikan wadah yang untuk mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik
2. Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing tesis I yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam proses akademik dan penyelesaian tugas akhir tesis ini
3. Dr. Bagja Waluya, M.Pd selaku pembimbing tesis II yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyelesaian tugas akhir tesis ini
4. Dr.rer.nat Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Geografi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memfasilitasi dan memberikan motivasi selama menempuh studi
5. Seluruh dosen pada Program Studi S2 Pendidikan Geografi, yang telah memberikan ilmu, bekal pengetahuan, dan berbagi pengalaman-pengalaman berharga selama studi

6. Kepala Sekolah, Guru, dan Peserta Didik SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung yang telah memberi izin penelitian dan banyak membantu mulai awal hingga akhir penelitian
7. Orang tua tercinta yang sangat penulis sayangi dan hormati, Ibu Nurlili, S.Pd dan ayah (Alm) Zulbahri Panjaitan yang telah mendidik, memberikan kasih yang tulus, doa-doa terbaik sepanjang kehidupannya
8. Kakak Suryani Panjaitan, adik-adik Khoirun Nisa Panjaitan, Yolanda Rizki Panjaitan, dan Azka Putri Zulbahri Panjaitan, selalu menjadi semangat bagi penulis
9. Teman-teman baik yang telah kebersamai dalam suka dan duka, Chiara Emi, Eka Wulan Safriani, Mia Komariah, Yani, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses di kemudian hari
10. Seluruh teman angkatan ganjil 2022, genap 2021, dan genap 2023, teman-teman di Kelurahan LPDP UPI 9.0, telah kebersamai, berbagai semangat, motivasi dan pengalaman yang berharga
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Segala bentuk bantuan dan kebaikan yang telah diberikan, semoga mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CASE METHOD* DENGAN POLA PENTAHHELIX TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA (STUDI KUASI EKSPERIMEN PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI)

Oleh: Budi Rahmah Panjaitan (2208159)

Pembimbing:

Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd.

Dr. Bagja Waluya, M.Pd.

E-mail: budirahmahpanjaitan@upi.edu

ABSTRAK

Kehidupan Abad 21 hadir dengan sejumlah tuntutan kemampuan salah satunya adalah kemampuan berpikir kreatif. Hasil asesmen kemampuan berpikir kreatif PISA 2022 menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa di Indonesia masih rendah. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif adalah *Case Method* Pola Pentahelix. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model *Case Method* Pola Pentahelix; 2) Perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas kontrol sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model *Case Method* Pola Diskusi; 3) Perbedaan kemampuan berpikir kreatif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol; 4) Pengaruh model *Case Method* Pola Pentahelix terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif metode kuasi eksperimen dengan rancangan *non-equivalent control group design* pada subjek penelitian kelas eksperimen dan kontrol. Variabel terdiri atas model pembelajaran *Case Method* Pola Pentahelix (variabel bebas) dan kemampuan berpikir kreatif (variabel terikat), yang diukur dari indikator kelancaran, fleksibilitas, keaslian, dan elaborasi. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, soal tes kemampuan berpikir kreatif, LKPD, dan lembar penilaian presentasi. Analisis data menggunakan Uji-T dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 1) Perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen dengan rata-rata N-Gain sedang; 2) Perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas kontrol dengan rata-rata N-Gain sedang; 3) Perbedaan signifikan antara kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol (N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi); 4) Pengaruh model *Case Method* Pola Pentahelix terhadap kemampuan berpikir kreatif dengan korelasi kuat.

Kata Kunci: Kemampuan Berpikir Kreatif, *Case Method*, Pentahelix, Diskusi

**THE INFLUENCE OF THE CASE METHOD LEARNING MODEL USING
THE PENTAHHELIX PATTERN ON STUDENTS' CREATIVE THINKING
ABILITIES (QUASI-EXPERIMENTAL STUDY ON GEOGRAPHY
SUBJECT AT SMA LABORATORIUM PERCONTOHAN UPI)**

By: Budi Rahmah Panjaitan (2208159)

Supervisors:

Prof. Dr. Epon Ningrum, M.Pd.

Dr. Bagja Waluya, M.Pd.

E-mail: budirahmahpanjaitan@upi.edu

ABSTRACT

The 21st century demands various skills, including creative thinking. The 2022 PISA results indicate Indonesian students' creative thinking skills remain low. One instructional model that can enhance these skills is the Pentahelix Pattern Case Method. This study aims to determine: 1) Differences in students' creative thinking abilities in the experimental class before and after using the Pentahelix Pattern Case Method; 2) Differences in students' creative thinking abilities in the control class before and after using the Discussion Pattern Case Method; 3) Differences in creative thinking abilities between the experimental and control classes; and 4) The effect of the Pentahelix Pattern Case Method on students' creative thinking abilities. This quantitative research uses a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design involving experimental and control subjects. The variables are the Pentahelix Pattern Case Method (independent variable) and creative thinking skills (dependent variable), measured by fluency, flexibility, originality, and elaboration. Research instruments include observation sheets, creative thinking test questions, student worksheets, and presentation assessment sheets. Data analysis was conducted using T-tests and linear regression. The results show: 1) A difference in the creative thinking abilities of students in the experimental class with a moderate average N-Gain; 2) A difference in the creative thinking abilities of students in the control class with a moderate average N-Gain; 3) A significant difference in creative thinking abilities between the experimental and control classes (with higher N-Gain in the experimental class); and 4) The Pentahelix Pattern Case Method significantly influences creative thinking skills with a strong correlation.

Keywords: Creative Thinking Ability, Case Method, Pentahelix, Discussion

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Struktur Organisasi Tesis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Tinjauan Teoritis.....	13
2.1.1 Pembelajaran Geografi.....	13
2.1.2 Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	16
2.1.2.1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	16
2.1.2.2 Karakteristik Pembelajaran <i>Case Method</i>	18
2.1.2.3 Sintak Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	18
2.1.2.4 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Case Method</i>	21
2.1.3 Metode Pembelajaran Role Playing.....	24
2.1.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran Role Playing.....	24
2.1.3.2 Langkah-langkah Metode Pembelajaran Role Playing	25
2.1.3.3 Kelebihan Metode Pembelajaran Role Playing.....	26
2.1.3.4 Kelemahan Metode Pembelajaran Role Playing.....	27
2.1.4 Metode Pembelajaran Diskusi	28
2.1.4.1 Pengertian Metode Pembelajaran Diskusi	28
2.1.4.2 Langkah-langkah Metode Pembelajaran Diskusi.....	29

2.1.4.3 Kelebihan Metode Pembelajaran Diskusi	30
2.1.4.4 Kekurangan Metode Pembelajaran Diskusi	31
2.1.5 Pola Pembelajaran Pentahelix.....	31
2.1.6 Kemampuan Berpikir Kreatif	35
2.1.6.1 Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif.....	35
2.1.6.2 Ciri-ciri Kemampuan Berpikir Kreatif.....	37
2.1.6.3 Sumber Daya yang Dibutuhkan Siswa untuk Berpikir Kreatif.....	38
2.1.6.4 Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	41
2.2 Penelitian Relevan.....	45
2.3 Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Desain Penelitian.....	51
3.2 Subjek Penelitian.....	52
3.3 Teknik Pengumpulan Data	53
3.3.1 Studi Literatur	53
3.4.2 Tes.....	53
3.4.3 Dokumentasi	54
3.4.4 Observasi	54
3.4 Uji Coba Instrumen	54
3.4.1 Validitas Soal	57
3.4.2 Reliabilitas	59
3.4.3 Daya Pembeda	60
3.4.4 Tingkat Kesukaran	61
3.5 Teknik Analisis Data	62
3.5.1 Uji Asumsi Statistik	62
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	62
3.5.1.2 Uji Homogenitas	63
3.5.1.3 Uji Linearitas.....	63
3.5.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	63
3.5.2 Analisis N-Gain	64
3.5.3 Uji Hipotesis	65
3.6 Definisi Operasional.....	67
3.6.1 Model <i>Case Method</i> dengan Pola Pentahelix	67

3.6.2 Model <i>Case Method</i> dengan Pola Diskusi.....	68
3.6.3 Kemampuan Berpikir Kreatif	69
3.7 Prosedur Penelitian.....	72
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	75
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	75
4.1.1 Profil Sekolah	75
4.1.2 Sumber Daya Manusia.....	77
4.1.3 Sarana dan Prasarana SMA Laboratorium Percontohan UPI	80
4.1.4 Kurikulum di SMA Laboratorium Percontohan UPI.....	82
4.2 Data Penelitian	84
4.2.1 Pembelajaran <i>Case Method</i> Pola Pentahelix di Kelas Eksperimen....	85
4.2.1.1 Proses Pembelajaran Model <i>Case Method</i> Pola Pentahelix.....	85
4.2.1.2 Kemampuan Berpikir Kreatif.....	93
4.2.1.3 Kemampuan Berpikir Kreatif Per Indikator.....	94
4.2.1.4 Kecenderungan Berpikir Kreatif Per Indikator Kelas Eksperimen	97
4.2.2 Pembelajaran Model <i>Case Method</i> Pola Diskusi di Kelas Kontrol..	100
4.2.2.1 Proses Pembelajaran dengan Model <i>Case Method</i> Pola Diskusi	100
4.2.2.2 Kemampuan Berpikir Kreatif.....	107
4.2.2.3 Kemampuan Berpikir Kreatif Per Indikator.....	109
4.2.2.4 Kecenderungan Berpikir Kreatif Per Indikator Kelas Kontrol	112
4.2.3 Kemampuan Berpikir Kreatif di Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	114
4.2.4 Kecenderungan Hasil Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	116
4.3 Analisis Data Penelitian.....	117
4.3.1 Uji Asumsi Statistik	117
4.3.1.1 Uji Normalitas	118
4.3.1.2 Uji Homogenitas Data.....	120
4.3.1.3 Uji Linearitas.....	121
4.3.1.4 Uji Heteroskedastisitas.....	122
4.3.2 Uji Hipotesis	122
4.3.2.1 Pengajuan Hipotesis 1	122
4.3.2.2 Pengajuan Hipotesis 2	124
4.3.2.3 Pengajuan Hipotesis 3	125

4.3.2.4 Pengujian Hipotesis 4.....	128
4.4 Pembahasan	133
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	145
5.1 Simpulan.....	145
5.2 Implikasi.....	146
5.3 Rekomendasi	148
DAFTAR PUSTAKA.....	150
DAFTAR LAMPIRAN	163

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Capaian Pembelajaran Berdasarkan Elemen.....	16
Tabel 2.2	Sintak Model Pembelajaran Case Method	19
Tabel 2.3	Langkah-Langkah Pembelajaran Role Playing.....	25
Tabel 2.4	Langkah-Langkah Pembelajaran Diskusi.....	29
Tabel 2.5	Peran Siswa dalam Konsep Pentahelix	33
Tabel 2.6	Tahap Permainan Peran (Role Playing).....	35
Tabel 2.7	Indikator dan Sub Indikator Berpikir Kreatif Menurut Munandar.....	42
Tabel 2.8	Indikator dan Sub Indikator Menurut Kusumawati dkk.....	42
Tabel 2.9	Komponen dan Indikator Berpikir Kreatif Menurut Silver.....	43
Tabel 2.10	Indikator dan Ketercapaian Berpikir Kreatif Menurut Rahayu.....	43
Tabel 2.11	Indikator Berpikir Kreatif Menurut Megawan & Istiyono	44
Tabel 2.12	Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Menurut Yani & Mulyadi ...	44
Tabel 2.13	Penelitian Relevan.....	45
Tabel 3.1	Pola Eksperimen dalam Penelitian	51
Tabel 3.2	Hasil Tes Awal Kemampuan Berpikir Kreatif.....	53
Tabel 3.3	Klasifikasi Tingat Validitas Isi dan Konstruk.....	55
Tabel 3.4	Hasil Validasi Expert Judgement 1	55
Tabel 3.5	Hasil Validasi Expert Judgement 2.....	56
Tabel 3.6	Klasifikasi Keterbacaan Butir Soal Esai	57
Tabel 3.7	Hasil Uji Tingkat Keterbacaan Butir Soal.....	57
Tabel 3.8	Klasifikasi Validitas Butir Soal.....	58
Tabel 3.9	Hasil Validasi Instrumen Tes	59
Tabel 3.10	Hasil Uji Reliabilitas Tes.....	60
Tabel 3.11	Klasifikasi Reliabilitas.....	60
Tabel 3.12	Interpretasi Daya Pembeda Butir Soal	61
Tabel 3.13	Perhitungan Corrected Item Total Correlation	61
Tabel 3.14	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	62
Tabel 3.15	Kategori Skor N-Gain	64
Tabel 3.16	Langkah-langkah Model Case Method Pola Pentahelix	68
Tabel 3.17	Langkah-langkah Model Case Method Pola Diskusi.....	69
Tabel 3.18	Aspek Kemampuan Berpikir Kreatif yang Diukur.....	70
Tabel 4.1	Daftar Siswa SMA Laboratorium Percontohan UPI	78
Tabel 4.2	Tenaga pendidik di SMA Laboratorium Percontohan UPI	78
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana di SMA Laboratorium Percontohan UPI.....	80
Tabel 4.4	Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	86
Tabel 4.5	Observasi Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran	87
Tabel 4.6	Hasil Penilaian LKPD Pertemuan 1	88
Tabel 4.7	Kriteria Hasil Penilaian LKPD.....	89
Tabel 4.8	Hasil Penilaian LKPD Pertemuan 2	89
Tabel 4.9	Kriteria Hasil Penilaian LKPD.....	90
Tabel 4.10	Hasil Penilaian LKPD Pertemuan 3	90

Tabel 4.11 Kriteria Hasil Penilaian LKPD.....	91
Tabel 4.12 Hasil Penilaian Presentasi Pertemuan 1	91
Tabel 4.13 Hasil Penilaian Presentasi Pertemuan 2	92
Tabel 4.14 Hasil Penilaian Presentasi Pertemuan 3	93
Tabel 4.15 Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Berpikir Kreatif	93
Tabel 4.16 Rata-Rata N-Gain Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	95
Tabel 4.17 Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	101
Tabel 4.18 Observasi Keterlaksanaan Sintaks Model Pembelajaran	101
Tabel 4.19 Hasil Penilaian LKPD Pertemuan 1	103
Tabel 4.20 Kriteria Hasil Penilaian LKPD.....	103
Tabel 4.21 Hasil Penilaian LKPD Pertemuan 2	104
Tabel 4.22 Kriteria Hasil Penilaian LKPD.....	104
Tabel 4.23 Hasil Penilaian LKPD Pertemuan 3	105
Tabel 4.24 Kriteria Hasil Penilaian LKPD.....	105
Tabel 4.25 Hasil Penilaian Presentasi Pertemuan 1	106
Tabel 4.26 Hasil Penilaian Presentasi Pertemuan 2	106
Tabel 4.27 Hasil Penilaian Presentasi Pertemuan 3	107
Tabel 4.28 Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Berpikir Kreatif	108
Tabel 4.29 Rata-Rata N-Gain Per Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	109
Tabel 4.30 Rata-Rata N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol	115
Tabel 4.31 Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Berpikir Kreatif.....	118
Tabel 4.32 Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Berpikir Kreatif	120
Tabel 4.33 Hasil Uji Linearitas	121
Tabel 4.34 Hasil Perhitungan Uji Heteroskedastisitas	122
Tabel 4.35 Hasil Uji Paired Sample T Test Kelas Eksperimen	123
Tabel 4.36 Hasil Uji Paired Sample T Test Kelas Kontrol.....	125
Tabel 4.37 Hasil Uji Independent Sample T Test.....	126
Tabel 4.38 Peresentase Kategori Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.....	127
Tabel 4. 39 Nilai Koefisien Persamaan Regresi Pengujian 1	129
Tabel 4. 40 Nilai Koefisien Persamaan Regresi Pengujian 2.....	130
Tabel 4.41 Nilai Koefisien Korelasi Pearson Product Moment Pengujian 1	131
Tabel 4.42 Nilai Koefisien Korelasi Pearson Product Moment Pengujian 2	131
Tabel 4.43 Koefisien Korelasi dan Taksirannya.....	131
Tabel 4.44 Analisis Koefisien Determinasi Pengujian 1	132
Tabel 4.45 Analisis Koefisien Determinasi Pengujian 2.....	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 1. 1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	8
Gambar. 2. 1 Pola Pentahelix	34
Gambar. 3. 1 Bagan Prosedur Penelitian.....	74
Gambar 4.1 Peta Lokasi Penelitian	76
Gambar 4.2 Denah SMA Laboratorium Percontohan UPI.....	81
Gambar 4.3 Perbandingan Nilai Minimal, Nilai Maksimal, Nilai Rata-Rata	94
Gambar 4.4 Rata-Rata N-Gain Per Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	95
Gambar 4.5 Perbedaan Persentase Kategori N-Gain pada Setiap Indikator	96
Gambar 4. 6 Chart Pretest dan N-Gain Aspek Kelancaran	97
Gambar 4. 7 Chart Pretest dan N-Gain Aspek Fleksibilitas.....	98
Gambar 4. 8 Chart Pretest dan N-Gain Aspek Originalitas	98
Gambar 4. 9 Chart Pretest dan N-Gain Aspek Elaborasi	99
Gambar 4.10 Perbandingan Nilai Minimal, Nilai Maksimal, Nilai Rata-Rata ...	109
Gambar 4.11 Rata-Rata N-Gain Per Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	110
Gambar 4.12 Perbedaan Persentase Kategori N-Gain pada Setiap Indikator	110
Gambar 4. 13 Chart Pretest dan N-Gain Aspek Kelancaran	112
Gambar 4. 14 Chart Pretest dan N-Gain Aspek Fleksibilitas.....	113
Gambar 4. 15 Chart Pretest dan N-Gain Aspek Originalitas	113
Gambar 4. 16 Chart Pretest dan N-Gain Aspek Elaborasi	114
Gambar 4.17 Grafik Perbandingan N-Gain Kemampuan Berpikir Kreatif	116
Gambar 4. 18 Chart Pretest dan N-Gain Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	116
Gambar 4. 19 Perbandingan Nilai Rata-Rata PretestPosttest Kelas Eksperimen	124
Gambar 4. 20 Perbandingan Nilai Rata-Rata Pretest-Posttest Kelas Kontrol.....	125
Gambar 4. 21 Perbandingan Persentase Peningkatan Berpikir Kreatif.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-surat Izin Penelitian	163
Lampiran 2 Uji Kesetaraan Kelas (Soal, Pedoman Penilaian, Hasil Uji)	165
Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Eksperimen	171
Lampiran 4 Modul Ajar Kelas Kontrol	186
Lampiran 5 Bahan Ajar	202
Lampiran 6 LKPD Kelas Eksperimen	215
Lampiran 7 LKPD Kelas Kontrol	222
Lampiran 8 Lembar Penilaian LKPD	229
Lampiran 9 Lembar Soal Pretest-Posttest	230
Lampiran 10 Kisi-kisi Pengembangan Soal Pretest-Posttest	232
Lampiran 11 Rubrik Penilaian Instrumen Tes	245
Lampiran 12 Hasil Validasi Instrumen Tes oleh Ahli	246
Lampiran 13 Angket Uji Keterbacaan Soal Tes	248
Lampiran 14 Hasil Uji Keterbacaan Soal Tes	254
Lampiran 15 Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda	255
Lampiran 16 Hasil Tes Kelas Eksperimen	257
Lampiran 17 Hasil Tes Kelas Kontrol	258
Lampiran 18 Lembar Penilaian Sikap	259
Lampiran 19 Lembar Penilaian Presentasi	261
Lampiran 20 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	263
Lampiran 21 Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	275
Lampiran 22 Lampiran Dokumentasi Foto	276
Lampiran 23 Output SPSS Pengujian Hipotesis	285

DAFTAR PUSTAKA

- Abdin, M. Z. M. (2018). Analisa Metode Discussion dan Role Playing untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Kinerja. *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, 6(3), 85–97.
- Afifah, N. (2017). Pembelajaran dengan metode diskusi kelas. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(01), 53–65.
- Ahdar, A., & Wardana, W. (2019). *Belajar dan pembelajaran: 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. CV. Kaaffah Learning Center.
- Amabile, T. M. (1983). The social psychology of creativity: A componential conceptualization. *Journal of personality and social psychology*, 45(2), 357.
- Amabile, T. M., & Pratt, M. G. (2016). The dynamic componential model of creativity and innovation in organizations: Making progress, making meaning. *Research in organizational behavior*, 36, 157–183.
- Ananda, E., & Firman, F. (2019). *Model Pembelajaran Role Playing Dalam Membentuk Karakter dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Pada pembelajaran Tematik Terpadu*.
- Andayani, E., Mustikowati, R. I., Setiyowati, S. W., & Firdaus, R. M. (2022). Case Method: Mengoptimalkan Critical Thinking, Creativity Communication Skills dan Collaboratively Mahasiswa Sesuai MBKM di Era Abad 21. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 16(1), 52–60.
- Anderson, E., & Schiano, B. (2014). *Teaching with cases: A practical guide*. Harvard Business Review Press.
- Angraini, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Case Method terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas X di SMA Negeri 2 Padang. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 3(3).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta..(2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta*.
- Arsi, A., & Herianto, H. (2021). *Langkah-langkah Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS*.
- Arslan, M. (2007). *Öğretim ilke ve yöntemleri*. Anı Publishing, Ankara.
- Asis, S., & Berdiati, E. (2014). *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Azizi, Suci HaerunnisaRif^o, Atul Fikriyah, & Wa Ode Fisnawati. (2021). *Case Method. Case Method. Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*.

- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi Fase E – Fase F*. Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Baer, J. (2016). Creativity doesn't develop in a vacuum. *New directions for child and adolescent development*, 2016(151), 9–20.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. Macmillan.
- Barbot, B., & Heuser, B. (2017). Creativity and Identity Formation in Adolescence: A Developmental Perspective. Dalam *The Creative Self* (hlm. 87–98). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-809790-8.00005-4>
- Barbot, B., Lubart, T. I., & Besançon, M. (2016). “Peaks, Slumps, and Bumps”: Individual Differences in the Development of Creativity in Children and Adolescents. *New Directions for Child and Adolescent Development*, 2016(151), 33–45. <https://doi.org/10.1002/cad.20152>
- Beghetto, R. A. (2006). Creative self-efficacy: Correlates in middle and secondary students. *Creativity research journal*, 18(4), 447–457.
- Beghetto, R. A. (2010). Creativity in the Classroom. Dalam *The Cambridge Handbook of Creativity* (hlm. 447–464). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511763205.027>
- Beghetto, R. A., & Karwowski, M. (2017). Toward untangling creative self-beliefs. Dalam *The creative self* (hlm. 3–22). Elsevier.
- Beghetto, R. A., & Kaufman, J. C. (2007). Toward a broader conception of creativity: A case for "mini-c" creativity. *Psychology of aesthetics, creativity, and the arts*, 1(2), 73.
- Beghetto, R. A., & Plucker, J. A. (2006). The Relationship Among Schooling, Learning, and Creativity: “All Roads Lead to Creativity” or “You Can’t Get There from Here”? Dalam *Creativity and Reason in Cognitive Development* (hlm. 316–332). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511606915.019>
- Bereiter, C., & Scardamalia, M. (2010). Can children really create knowledge? *Canadian Journal of Learning and Technology/La revue canadienne de l'apprentissage et de la technologie*, 36(1).
- Berliner, D. (2011). Rational responses to high stakes testing: The case of curriculum narrowing and the harm that follows. *Cambridge journal of education*, 41(3), 287–302.

- Birgili, B. (2015). Creative and critical thinking skills in problem-based learning environments. *Journal of Gifted education and creativity*, 2(2), 71–80.
- Byrne, C. L., Shipman, A. S., & Mumford, M. D. (2010). The effects of forecasting on creative problem-solving: An experimental study. *Creativity Research Journal*, 22(2), 119–138.
- Campbell, D. T., & Stanley, J. C. (2015). *Experimental and quasi-experimental designs for research*. Ravenio books.
- Cennamo, K., Baum, L., Newbill, P., & Finn, T. (2012). Teaching to develop critical and creative thinking skills. *Society for Information Technology & Teacher Education International Conference*, 3553–3557.
- Cimermanova, I. (2015). Creativity in EFL Teacher Training and Its Transfer to Language Teaching. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 197, 1969–1975. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.07.562>
- Columbia Center for Teaching and Learning. (2019). *Case Method Teaching and Learning*. <https://ctl.columbia.edu/resources-and-technology/resources/case-method/>
- Craft, A. (2001). “*Little c Creativity*.” in Craft, A. Jeffrey, B. and M. Liebling (eds.), *Creativity in Education*, Continuum, London.
- Creswel, J. W. (2017). *Research design: pendekatan metode kualitatif, kuantitatif, dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cropley, A. (2006). In praise of convergent thinking. *Creativity research journal*, 18(3), 391–404.
- Dale, E. (1969). *Audiovisual methods in teaching*.
- Davis, B. G. (2009). *Tools for teaching*. John Wiley & Sons.
- Deta, U. A. (2017). Peningkatan Pemahaman Materi Kuantisasi Besaran Fisis Pada Calon Guru Fisika Menggunakan Metode Diskusi Kelas dan Scaffolding. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(2), 201–207.
- Dilekçi, A., & Karatay, H. (2023). The effects of the 21st century skills curriculum on the development of students’ creative thinking skills. *Thinking Skills and Creativity*, 47. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101229>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta. Kemampuan Spasial*.
- Dugosh, K. L., & Paulus, P. B. (2005). Cognitive and social comparison processes in brainstorming. *Journal of experimental social psychology*, 41(3), 313–320.

- Eisenberger, R., & Shanock, L. (2003). Rewards, intrinsic motivation, and creativity: A case study of conceptual and methodological isolation. *Creativity Research Journal*, 15(2–3), 121–130.
- Fadhil, I. (2020). Implementasi Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(2), 197.
- Fleith, D. de S. (2000). Teacher and student perceptions of creativity in the classroom environment. *Roeper Review*, 22(3), 148–153.
- Friedrich, T. L., & Mumford, M. D. (2009). The effects of conflicting information on creative thought: A source of performance improvements or decrements? *Creativity Research Journal*, 21(2–3), 265–281.
- Futures, A. O. (1999). National Advisory Committee on Creative and Cultural Education. *Department for Education & Employment*.
- Gajda, A., Karwowski, M., & Beghetto, R. A. (2017). Creativity and academic achievement: A meta-analysis. *Journal of Educational Psychology*, 109(2), 269–299. <https://doi.org/10.1037/edu0000133>
- Garvin, D. (1991). A delicate balance: Ethical dilemmas and the discussion process. *Education for judgement: The artistry of discussion leadership*, 287–304.
- Gilhooly, K. J., Ball, L. J., & Macchi, L. (2015). Insight and creative thinking processes: Routine and special. Dalam *Thinking & reasoning* (Vol. 21, Nomor 1, hlm. 1–4). Taylor & Francis.
- Glass, T. F. (2004). What gift?: The reality of the student who is gifted and talented in public school classrooms. *Gifted Child Today*, 27(4), 25–29.
- Golich, V. L. (2000). The ABCs of case teaching. *International Studies Perspectives*, 1(1), 11–29.
- Gómez Chova, L., López Martínez, D., Candel Torres, I., & International Association of Technology, E. and D. (2020). *ICERI 2020 : 13th International Conference of Education, Research and Innovation : conference proceedings : 9-10 November 2020*.
- Gravett, S., de Beer, J., Odendaal-Kroon, R., & Merseth, K. K. (2017). The affordances of case-based teaching for the professional learning of student-teachers. *Journal of Curriculum Studies*, 49(3), 369–390. <https://doi.org/10.1080/00220272.2016.1149224>
- Greenstein, L. M. (2012). *Assessing 21st century skills: A guide to evaluating mastery and authentic learning*. Corwin Press.

- Gregory, E., Hardiman, M., Yarmolinskaya, J., Rinne, L., & Limb, C. (2013). Building creative thinking in the classroom: From research to practice. *International Journal of Educational Research*, 62, 43–50. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2013.06.003>
- Guess, A. K. (2014). A methodology for case teaching: Becoming a guide on the side. *Journal of Accounting & Finance (2158-3625)*, 14(6).
- Guilford, J. P. (1956). The structure of intellect. *Psychological bulletin*, 53(4), 267.
- Guilford, J. P. (1967). Creativity: Yesterday, today and tomorrow. *The Journal of Creative Behavior*, 1(1), 3–14.
- Halibas, A. S., Sibayan, R. O., & Maata, R. L. R. (2017). the Penta Helix Model of Innovation in Oman: an HEI Perspective. *Interdisciplinary Journal of Information, Knowledge & Management*, 12.
- Handayana, J. (2014). Model dan Metode pembelajaran kreatif dan berkarakter. *Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia*.
- Hanifah, N. (2017). Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal Dan Reliabilitas Tes Bentuk Pilihan Ganda Biasa Dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Sosio e-KONS*, 6(1).
- Harahap, N. A., Masruro, Z., Saragih, S. Z., Hasibuan, R., Simamora, S. S., & Toni, T. (2022). *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Hariani, N. M. M. (2019). Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perkembangbiakan Makhluk Hidup. *Widya Genitri: Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 63–74.
- Hassall, T., Lewis, S., & Broadbent, M. (1998). Teaching and learning using case studies: a teaching note. *Accounting Education*, 7(4), 325–334. <https://doi.org/10.1080/096392898331108>
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 56–65. <https://doi.org/10.31539/joeai.v2i1.734>
- Herreid, C. F. (2007). *Start with a story: The case study method of teaching college science*. NSTA press.
- Hidayati, F., Wisudariani, E., & Artikel, I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Kasus (Case Based Learning) dalam Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Berpikir Mahasiswa. 09, 180–190. <https://doi.org/10.22437/bio.v9i2.20821>
- Higgins, S., Hall, E., Baumfield, V., & Moseley, D. (2005). *A meta-analysis of the impact of the implementation of thinking skills approaches on pupils*.
- Hodijah, S., Hastuti, D., & Zevaya, F. (2022). Implementasi model case method dalam meningkatkan inovasi pembelajaran mahasiswa dan kemampuan berpikir kritis

- pada mata kuliah teknik perdagangan Internasional. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(2), 2085–1960.
- Hong, E., & Milgram, R. M. (2008). 137 Technology for Preventing Talent Loss. Dalam *Preventing Talent Loss* (hlm. 137–148). Routledge 270 Madison Ave, New York, NY 10016.
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatis*. Pustaka pelajar.
- Hudatullah, H., & Imanuddin, H. (2020). 1-16 Penguasaan Bahan-bahan Pelajaran Melalui Pengembangan Imajinasi Dan Penghayatan Pada Pembelajaran Fiqih. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 18(2), 1–16.
- Husaini, U. (2003). Pengantar Statistika. Dalam *Counsellia: Jurnal*. Bumi Aksara.
- Irawan, F. G., K, A., Primawati, & Prasetya, F. (2022). Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Implementasi Model Pembelajaran Case Method dan Team Based Project Pada Mata Pelajaran Produk Kreativitas dan Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Koto XI Tarusan. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 4(4), 40–45.
- Isnawan, M. G. (2020). *Kuasi Eksperimen*. Nashir Al-Kutub Indonesia. <https://www.researchgate.net/publication/339040496>
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150–5161. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3106>
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2014). *Models of Teaching*.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19–25.
- Karno To. (1996). *Mengenal Analisis Tes*. Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Bandung.
- Kaufman, J., Beghetto, R. A., & Baer, J. (2015). *Teaching for Creativity in the Common Core Classroom*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:141555865>
- Kaufman, J. C., & Beghetto, R. A. (2009). Beyond Big and Little: The Four C Model of Creativity. *Review of General Psychology*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.1037/a0013688>
- Kaufman, S. B., Quilty, L. C., Grazioplene, R. G., Hirsh, J. B., Gray, J. R., Peterson, J. B., & DeYoung, C. G. (2016). Openness to experience and intellect differentially predict creative achievement in the arts and sciences. *Journal of personality*, 84(2), 248–258.

- Kember, D., & Leung, D. Y. P. (2009). Development of a questionnaire for assessing students' perceptions of the teaching and learning environment and its use in quality assurance. *Learning Environments Research*, 12, 15–29.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Mengenal Peran 6C dalam Pembelajaran Abad ke-21*.
- Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi. (2023). *Rapor Pendidikan Indonesia Tahun 2023*.
- Kunselman, J. C., & Johnson, K. A. (2004). Using the Case Method to Facilitate Learning. *College Teaching*, 52(3), 87–92. <https://doi.org/10.3200/CTCH.52.3.87-92>
- Kusumaningtyas, S. A., & Supaman. (2020). E-module design based mathematics PBL learning model to enhance creative thinking skills. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 3518–3523.
- Kusumawati, E. D., Yennita, Y., & Syahril, S. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas XI-MIA SMA Negeri 1 Pekanbaru Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1–13.
- Levin, B. B. (1995). Using the case method in teacher education: The role of discussion and experience in teachers' thinking about cases. *Teaching and Teacher Education*, 11(1), 63–79. [https://doi.org/10.1016/0742-051X\(94\)00013-V](https://doi.org/10.1016/0742-051X(94)00013-V)
- Liu, Z. K., He, J., & Li, B. (2015). Critical and creative thinking as learning processes at top-ranking Chinese middle schools: possibilities and required improvements. *High Ability Studies*, 26(1), 139–152.
- Lucas, B., Claxton, G., & Spencer, E. (2013). *Progression in student creativity in school: First steps towards new forms of formative assessments*.
- Lucas, B., & Spencer, E. (2017). *Teaching Creative Thinking: Developing learners who generate ideas and can think critically (Pedagogy for a Changing World series)*. Crown House Publishing Ltd.
- Lucas, B., Spencer, E., & Stoll, L. (2021). *Creative leadership to develop creativity and creative thinking in English schools: A review of the evidence*.
- Lunberg, K., & Palmer, R. (2011). Our digital future: Boardrooms and Newsrooms. *Knight Case Studies Initiative. Graduate School of Journalism. Columbia University*.
- Magdalena, I., Wahyuni, A., & Hartana, D. D. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif Selama Pandemi di SDN 1 Tanah Tinggi. Dalam *EDISI: Jurnal Edukasi dan Sains* (Vol. 2, Nomor 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

- Mangangantung, J. M., Wentian, S., & Rorimpandey, W. H. F. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Wanea. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15–24.
- Megawan, M., & Istiyono, E. (2019). Physics creative thinking measurement using two-tier multiple choice to support science, technology, engineering, and mathematics. *Journal of Physics: Conference Series*, 1233(1), 012068.
- Miftahul, H. (2014). Model-model pengajaran dan pembelajaran. *Yogyakarta: pustaka pelajar*, 49.
- Miswadi, S. S., & Nuswowati, M. (2009). Pengaruh Pembelajaran Elaborasi Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 3(1).
- Muhanif, M., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh kedisiplinan dan kreativitas terhadap keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1962–1973.
- Muliardi, M. (2023). Mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.68>
- Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Foy, P., & Arora, A. (2012). *TIMSS 2011 international results in mathematics*. ERIC.
- Munandar, U. (2009). Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat. Jakarta: Rineka Cipta.
- Neils, Fleming. 2012. *Teaching and Learning Style: VARK strategies (article)*.
- NACCCE. (1999). *National Advisory Committee on Creative and Cultural Education All Our Futures: Creativity, Culture and Education Report to the Secretary of State for Education and Employment the Secretary of State for Culture, Media and Sport*.
- Ng, A. K. (2003). A cultural model of creative and conforming behavior. *Creativity Research Journal*, 15(2–3), 223–233.
- Nickerson, R. S. (2010). How to discourage creative thinking in the classroom. *Nurturing creativity in the classroom*, 1–5.
- Ningrum, E. (2009). Kompetensi Profesional Guru dalam Konteks Strategi Pembelajaran. Bandung: Buana Nusantara.
- Nofrion, N. (2022). *Penerapan Case Method dan Team Based Project dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi*.
- OECD. (2021). *PISA-2021-creative-thinking-framework*.
- OECD. (2022). *Thinking Outside The Box The Pisa 2022 Creative Thinking Assessment*. www.oecd.org/pisa/innovation.

- OECD. (2024). *PISA 2022 Results (Volume III)*. OECD. <https://doi.org/10.1787/765ee8c2-en>
- Oktaviasari, D., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Mengembangkan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Kelas V SD N Kreet. *EDULEC: Education, Language, and Culture Journal*, 3(2), 173–181.
- Pasaribu, L. P., Apsari, N. C., & Sulastri, S. (2023). Kolaborasi Penta Helix Dalam Penanganan Pasca Bencana Gempa Bumi. *Share: Social Work Journal*, 13(1), 140–149.
- Plucker, J. A., Beghetto, R. A., & Dow, G. T. (2004). Why isn't creativity more important to educational psychologists? Potentials, pitfalls, and future directions in creativity research. *Educational psychologist*, 39(2), 83–96.
- Prawestri, S. M., & Abdurrahman, A. (2016). Pengembangan Sintaks Model Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Dalam Melatih Kemampuan Ilmiah. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Lampung*, 4(1), 118882.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Gava Media.
- Puri, S. (2022). Effective learning through the case method. *Innovations in Education and Teaching International*, 59(2), 161–171. <https://doi.org/10.1080/14703297.2020.1811133>
- Pusdatin Kemendikbud. (2020). *Panduan Model Pembelajaran Inovatif dalam BDR yang Memanfaatkan Rumah Belajar*.
- Rahayu, E., Susanto, H., & Yulianti, D. (2011). Pembelajaran sains dengan pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 7(2).
- Rahayu, P., Saridewi, N., & Herpi, A. N. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Bermain Peran terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Materi Koloid. *Jurnal Pendidikan*, 25(1), 20–29.
- Rahmawati, N. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Case Method Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV UPT SD Negeri 060870 Medan Timur. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 1(3). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Rais, M. (t.t.). *Model Dalam Pembelajaran Aktif*.
- Rhodes, M. (1961). An analysis of creativity. *The Phi delta kappan*, 42(7), 305–310.
- Rinne, T., Steel, G. D., & Fairweather, J. (2013). The role of Hofstede's individualism in national-level creativity. *Creativity Research Journal*, 25(1), 129–136.

- Ritter, S. M., & Mostert, N. (2017). Enhancement of Creative Thinking Skills Using a Cognitive-Based Creativity Training. *Journal of Cognitive Enhancement*, 1(3), 243–253. <https://doi.org/10.1007/s41465-016-0002-3>
- Rizky Anisa, A., Aprila Ipungkarti, A., & Kayla Nur Saffanah, dan. (2021). Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia. Dalam *Conference Series Journal* (Vol. 01).
- Robson, S. (2014). The Analysing Children’s Creative Thinking framework: development of an observation-led approach to identifying and analysing young children’s creative thinking. *British Educational Research Journal*, 40(1), 121–134.
- Rohmat, D., & Soekarno, I. (2006). Formulasi efek sifat fisik tanah terhadap permeabilitas dan suction head tanah (kajian empirik untuk meningkatkan laju infiltrasi). *Jurnal Bionatura*, 8(1), 1–9.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Mohammad, A. L. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Erhaka Utama Yogyakarta. www.erhakautama.com
- Rustam, & Priyanto. (2021). Implementasi Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Dalam Mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berorientasi Meningkatkan Keterampilan Berpir Kritis (Critical Thinking Skills). *SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA, DAN BUDAYA (SNPBSB 2)*.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164.
- Saputra, D. R. (2015). Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kecemen, Manisrenggo, Klaten. *BASIC EDUCATION*, 4(10).
- Sari, A. A., & Pawestri, G. P. (2021). *Inovasi Pendidikan sebagai Upaya Mitigasi Dampak Learning Loss Akibat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah*. <https://www.republika.co.id/berita/qubz6h423/mendikbud-sekolah-dengan-akses-internet-di->
- Shugan, S. M. (2006). Save research—Abandon the case method of teaching. *Marketing Science*, 25(2), 109–115.
- Silver, E. A. (1997). Fostering creativity through instruction rich in mathematical problem solving and problem posing. *ZDM—Mathematics Education*, 29(3), 75–80.
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat konsistensi uji distribusi normalitas pada kasus tingkat pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Statistika*, 2.
- Skills, P. for 21st C. (2009). *P21 framework definitions*. ERIC Clearinghouse.

- Smith, J. K., & Smith, L. F. (2010). Educational Creativity. Dalam *The Cambridge Handbook of Creativity* (hlm. 250–264). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511763205.016>
- Solberg Søilen, K., & Huber, S. (2006). *20 svenska fallstudier för små och medelstora företag: pedagogik och vetenskaplig metod*. Studentlitteratur.
- Spencer, E., & Lucas, B. (2018). Understanding the role of creative self-efficacy in youth social action. *University of Winchester*.
- Sternberg, R. J. (2009). Academic intelligence is not enough WICS: An expanded model for effective practice in school and later in life. *Innovations in Educational Psychology*, 403.
- Stevens, R. (2015). Role-play and student engagement: reflections from the classroom. *Teaching in Higher Education*, 20(5), 481–492.
- Stewart, J. P., & Dougherty, T. W. (1993). Using case studies in teaching accounting: A quasi-experimental study. *Accounting Education*, 2(1), 1–10.
- Sudjana, N. (2005). Penilaian hasil proses belajar. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Sugandi, D. (2015). Pembelajaran Geografi sebagai Salah Satu Dasar Pembentukan Karakter Bangsa. *SOSIOHUMANIKA*, 8(2).
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka cipta.
- Susilawati, E., Agustinasari, A., Samsudin, A., & Siahaan, P. (2020). Analisis tingkat keterampilan berpikir kritis siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 6(1), 11–16.
- Sutikno, S. (2014). Metode dan model-model pembelajaran. *Lombok: Holistica*.
- Tanggaard, L. (2019). *Content-Driven Pedagogy: On Passion, Absorption and Immersion as Dynamic Drivers of Creativity* (hlm. 165–177). https://doi.org/10.1007/978-3-319-99163-4_9
- Tjokrodihardjo, S. (2000). Diskusi Kelas (Bagian 1). *Surabaya: UNIPRES*.
- Torrance, E. P. (1969). *Creativity. What Research Says to the Teacher, Series, No. 28*.
- Trianto. (2007). Model-model pembelajaran inovatif berorientasi Konstruktivistik. *Jakarta: Prestasi Pustaka*.
- Turiman, P., Omar, J., Daud, A. M., & Osman, K. (2012). Fostering the 21st Century Skills through Scientific Literacy and Science Process Skills. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 59, 110–116. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.253>
- Uno, H. B. (2012). *Model Pembelajaran*. Bumi Aksara.

- Vahlepi, S., Helty, H., & Tersta, F. W. (2021). Implementasi model pembelajaran berbasis case method dan project based learning dalam rangka mengakomodir higher order thinking skill mahasiswa dalam mata kuliah psikologi pendidikan bahasa arab di masa pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10153–10159.
- Van Eynde, D. F., & Spencer, R. W. (1988). Lecture versus experiential learning: Their differential effects on long-term memory. *Organizational Behavior Teaching Review*, 12(4), 52–58.
- Waluya, B. (2008). Penggunaan Model Pembelajaran Generatif untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Konsep Geografi. *Jurnal Pendidikan Geografi FPIPS UPI*, 2(1), 1–9.
- Warhuus, J. P., Tanggaard, L., Robinson, S., & Ernø, S. M. (2017). From I to We: collaboration in entrepreneurship education and learning? *Education+ Training*, 59(3), 234–249.
- Wheeler, S., Waite, S. J., & Bromfield, C. (2002). Promoting creative thinking through the use of ICT. *Journal of Computer Assisted Learning*, 18(3), 367–378.
- Wibisono, I. D. (2014). *Active learning with case method*. Penerbit Andi.
- Wicaksono, A. B., Khabibah, S., & Masriyah, M. (2022). Konsepsi Guru Matematika SMA tentang Berpikir Kreatif. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(03), 249–255. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v12i03.22667>
- Winarno, T., Said, M. M., & Hayat, H. (2021). Pengembangan desa wisata adat Using Kemiren melalui pendekatan penta helix. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 3(2), 137–145.
- Wong, R., & Niu, W. (2013). Cultural difference in stereotype perceptions and performances in nonverbal deductive reasoning and creativity. *The Journal of Creative Behavior*, 47(1), 41–59.
- Wright, S. (t.t.). *Wright(Susan)-3970-Ch-01*. <https://www.researchgate.net/publication/289130976>
- Wu, W. C. V., Manabe, K., Marek, M. W., & Shu, Y. (2023). Enhancing 21st-century competencies via virtual reality digital content creation. *Journal of Research on Technology in Education*, 55(3), 388–410. <https://doi.org/10.1080/15391523.2021.1962455>
- Yani, A., & Mulyadi, A. (2021). *Pengembangan Geoliterasi*. UPI PRESS.
- Yazar Soyadı, B. B. (2015). Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based Learning Environments. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 2(2), 71–71. <https://doi.org/10.18200/jgedc.2015214253>
- Yıldırım, R. (1998). *Yaratıcılık ve yenilik*. Sistem Yayıncılık ve Mat. San. Tic. AS.

- Yolandaru, S., Endra Murti, & Ani Widayati. (2021). *Modul 4 Pendekatan, Strategi, Metode, Model Pembelajaran*.
- Young, M. H., & Balli, S. J. (2014). Gifted and Talented Education (GATE). *Gifted Child Today*, 37(4), 236–246. <https://doi.org/10.1177/1076217514544030>
- Yulhendri, Armida, Marna, J. E., Sofia, N., Cerya, E., Rahmidahi, R., & Sofya, R. (2022). *Model Pembelajaran Case Method untuk Implementasi Merdeka Belajar*. Penerbit Prenada.
- Zaini, H., Munthe, B., & Aryani, S. A. (2008). Strategi pembelajaran aktif. *Yogyakarta: Pustaka Insan Madani*, 89, 2008.